

Laporan Keuangan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku Semester I 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode Januari sampai dengan 30 Juni 2020. Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.205.457.622,- atau mencapai 796 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.25.800.000,-.

Realisasi Belanja Negara pada Semester II T.A 2020 adalah sebesar Rp.73.476.223.777,- atau mencapai 97 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.75.617.149.000,-

### **2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada Semester II 2020. Nilai Aset sebesar Rp.281.024.147.841,- dan 31 desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp.277.451.131.496,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.1.905.658.615,- Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp.0,- Aset Tetap (neto) sebesar Rp.279.107.535.326,-; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.10.953.900,-, Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.263.075.289,- dan Rp.280.761.072.552,-

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode Semester II 2020 adalah sebesar Rp.110.790.592,- sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp.69.154.113.788,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp.(69.043.323.196) Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp.228.183.143,- dan sebesar Rp.(68.806.882.417) sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp.(68.815.140.053)

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada semester II 2020 adalah sebesar Rp.276.702.312.438.- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp.266.006.134.551.- ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp.(68.806.882.417) dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.76.141.854.470,- sehingga Ekuitas entitas pada semester II 2020 adalah senilai Rp.280.741.335.600,-

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode Semester II 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk semester II tahun 2020 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### KANTOR WILAYAH MALUKU LAPORAN REALISASI ANGGARAN SEMESTER II T.A 2020 DAN 2019

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	SEMESTER II T.A 2020		% thd Angg	TA 2019
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	25.800.000	205.457.622		180.999.846
JUMLAH PENDAPATAN		25.800.000	205.457.622	796,35	180.999.846
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	37.658.710.000	36.642.082.372	97,30	36.529.541.716
Belanja Barang	B.4	24.438.641.000	23.522.411.280	96,25	21.255.627.902
Belanja Modal	B.5	13.519.798.000	13.311.730.125	98,46	19.248.522.257
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-		-
JUMLAH BELANJA		75.617.149.000	73.476.223.777	97,17	77.033.691.875

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

## II. NERACA

### KANTOR WILAYAH MALUKU NERACASEMESTER II TA 2020 DAN 2019

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2020	2019
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	9.500.000	44.096.100
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang bukan pajak	C.4	1.286.512	-
Penyisihan piutang tdk tertagi piutang bukan pajak	C.5	(6.432)	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.6	9.228.119	42.000.000
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.7	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.8	(46.140)	(210.000)
Belanja Dibayar di Muka	C.9	-	-
BAGIAN LANCAR TTPTGR (NETO)	C.10	-	-
Persediaan	C.11	1.667.958.968	1.630.397.575
Persediaan Belum di register	C.12	-	-
Jumlah Aset Lancar		<b>1.687.921.027</b>	<b>1.716.283.675</b>
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Tagihan TP/TGR	C.13	-	120.941.151
Tagihan Penjualan Angsuran	C.14	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.15	-	(604.706)
Jumlah Piutang Jangka Panjang		<b>-</b>	<b>120.336.445</b>
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.16	123.850.139.000	123.850.139.000
Peralatan dan Mesin	C.17	35.858.971.411	32.484.987.288
Gedung dan Bangunan	C.18	155.029.610.869	136.934.143.872
Gedung dan bangunan belum di register	C.19	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.20	62.510.000	62.510.000
Konstruksi dalam pengerjaan	C.21	9.862.636.432	19.075.722.257
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.22	(45.556.332.386)	(36.830.316.949)
Jumlah Aset Tetap		<b>279.107.535.326</b>	<b>275.577.185.468</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tidak Berwujud	C.23	-	-
Aset Lain-Lain	C.24	1.216.383.050	1.684.771.039
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.25	(1.205.429.150)	(1.647.445.131)
Jumlah Aset Lainnya		<b>10.953.900</b>	<b>37.325.908</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>280.806.410.253</b>	<b>277.451.131.496</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Uang Muka dari KPPN	C.26	9.500.000	44.096.100
Utang kepada Pihak Ketiga	C.27	253.575.289	704.722.958
Pendapatan Diterima di Muka	C.28	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.29	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	C.30	<b>263.075.289</b>	<b>748.819.058</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>263.075.289</b>	<b>748.819.058</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.28	280.761.072.552	276.702.312.438
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>280.761.072.552</b>	<b>276.702.312.438</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>281.024.147.841</b>	<b>277.451.131.496</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan  
Catatan atas Laporan Keuangan Semester II 2021

### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### KANTOR WILAYAH MALUKU LAPORAN OPERASIONAL UNTUK SEMESTER II TA 2020 DAN 2019

URAIAN	CATATAN	2020	2019
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	110.790.592	95.871.663
JUMLAH PENDAPATAN		110.790.592	95.871.663
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	36.444.853.222	36.602.641.566
Beban Persediaan	D.3	2.099.020.815	1.527.453.997
Beban Barang dan Jasa	D.4	17.213.958.376	15.628.168.861
Beban Pemeliharaan	D.5	2.937.116.186	2.918.274.941
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.861.054.375	2.083.248.239
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	10.100.000
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	8.598.184.394	8.327.264.450
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	(73.580)	(210.000)
JUMLAH BEBAN		69.154.113.788	67.096.942.054
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		69.043.323.196	(67.001.070.391)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus /defisit pelepasan aset non lancar			32.000.000
Pendapatan Pelepasan Aset non lancar		68.609.518	32.000.000
Beban Pelepasan Aset non lancar		-	-
surplus/defisit dari kegiatan non operasional lainnya	D.12	159.573.625	80.651.937
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13	188.993.345	103.439.887
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	29.419.720	22.787.950
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		228.183.143	112.651.937
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(68.815.140.053)	(66.888.418.454)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNPB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(68.815.140.053)	(66.888.418.454)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### KANTOR WILAYAH MALUKU LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE SEMESTER II TA 2020 DAN 2019

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2020	2019
EKUITAS AWAL	E.1	276.702.312.438	266.006.134.551
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(68.815.140.035)	(66.888.418.454)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	(3.295.948.891)	(4.383.559.050)
SELISIH REVALUASI ASET	E.3.4	(4.350.227.506)	(5.409.737.000)
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	1.047.311.459	1.026.177.950
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	6.967.156	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		76.169.849.058	81.968.155.391
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.4	4.058.760.114	10.696.177.887
EKUITAS AKHIR	E.5	280.761.072.552	276.702.312.438

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku

*Dasar Hukum*  
*Entitas dan*  
*Rencana*  
*Strategis*

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Kementerian hukum dan HAM RI No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku Mempunyai Tugas dan Fungsi dalam Melakukan Koordinasi Dibidang Bimbingan dan Dukungan Implementasi Akuntansi Pemerintah dengan cakupan Wilayah Provinsi Maluku. Melalui peran Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku diharapkan kualitas laporan keuangan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan atas, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku berkomitmen dengan visi dan misi:

“Masyarakat memperoleh kepastian hukum, melindungi hak asasi manusia”

Untuk mewujudkan visi misi tersebut, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku melakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan usaha-usaha yang berkelanjutan berkaitan dengan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual
2. Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi Keuangan yang dihasilkan

oleh system akuntansi berbasis akrual yang diimplemetasikan.

3. Mengembangkan system informasi yang andal dan terpercaya.

Menyelenggarakan system dukungan pengambilan keputusan kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan*

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan semester I Tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya. laporan keuangan kantor wilayah kementerian Hukum dan HAM Maluku khususnya pada jajaran Direktorat Jenderal Pemasarakatan yang meliputi wilayah serta satuan kerja yang bertanggungjawab atas anggaran yang di berikan

Jumlah satuan kerja dilingkup kantor wilayah kementerian Hukum dan HAM Maluku pada jajaran Direktorat jenderal



Keimigrasian ada 3 satuan kerja sebagai berikut:

Rekapitulasi jumlah satuan kerja UAPPA-W

NO	Kode satker	Nama Satker	Jenis Kewenangan	Jumlah satuan
1.	408895	Kanwil Maluku	KD	1
2	408602	Kantor Imigrasi Kelas I TPI Ambon	KD	1
3	662952	Kantor Imigrasi Kelas II TPI Tual	KD	1
		Jumlah		3

*Basis*

*Akuntansi*

### **A.3. Basis Akuntansi**

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar  
Pengukuran*

#### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan  
Akuntansi*

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-  
LRA*

**(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-  
LO*

**(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara

proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.

- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### *Belanja*

#### **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### *Beban*

#### **(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya

konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## *Aset*

### **(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

## *Aset Lancar*

### **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat

direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila

diperoleh dengan cara lainnya.

## *Aset Tetap*

### **b. Aset Tetap**

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
  - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah Melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan Terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan dan Irigasi

berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodifikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan Semester II 2019. termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2019 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.

- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan Organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kengunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.



- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dibidang pengelolaan BMN.

*Penyusutan  
Aset Tetap*

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:

59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang  
Jangka  
Panjang*

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas ) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset Lainnya*

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

<b>Kelompok Aset Tak Berwujud</b>	<b>Masa Manfaat (tahun)</b>
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

## *Kewajiban*

### **(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## *Ekuitas*

### **(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

*Realisasi*

*Pendapatan*

*Rp.205.457.622*

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode Semester II 2020 adalah sebesar Rp.205.457.622.- atau mencapai 796 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.25.800.000. Pendapatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

#### *Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan*

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
pendapatan penjualan lainnya	600.000	27.435.001	-
Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin		68.609.518	-
Pendapatan sewa tanah dan gedung bangunan	1.200.000	81.813.591	-
Pendapatan Pelayanan dan Administrasi hukum lainnya		1.542.000	-
pendapatan penyelesaian TPTGR non bendahara	24.000.000	11.000.000	-
pendapatan penjualan hasil produksi non litbang	-	-	-
pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah		-	-
pendapatan penyelesaian TPTGR non bendahara		-	-
penerimaan kembali belanja pegawai		6.100.345	-
penerimaan kembali belanja barang TAYL		8.957.167	-
penerimaan kembali belanja modal TAYL		-	-
Pendapatan anggaran Lain-lain	-	-	-

Realisasi Pendapatan Semester II TA 2020 mengalami penurunan 4.81 persen dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan oleh penyelesaian temuan di tahun 2020 lebih kecil dan ada yang pindah tugas ke satker lain Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku. Selain itu, Pendapatan Lain-lain Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku. mengalami penurunan sebesar 4.81 persen yang berasal antara lain dari pendapatan pengembalian belanja pegawai dan belanja lainnya yang berasal dari tahun anggaran yang lalu.

*Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester II TA 2020 dan 2019*

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK (TURUN) %
Pendapatan penjualan hasil produksi non litbang	27.435.001	3.950.000	594,56
Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	68.609.518	32.000.000	114,40
Pendapatan sewa Tanah dan Gedung	81.813.591	83.151.553	
Pendapatan penyelesaian ganti kereugian negara	-	42.000.000	(100,00)
Pendapatan Pelayanan dan administrasi hukum lainnya	1.542.000	500.000	
Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	11.000.000	8.269.660	33,02
Penerimaan Kembali belanja pegawai	6.100.345	2.020.704	201,89
Penerimaan Kembalibelanja barang TAYL	8.957.167	3.326.000	169,31
Penerimaan kembali Blj Modal YATL	-	40.612.401	
Pendapatan anggaran lain-lain	-	450	
<b>Jumlah</b>	<b>205.457.622</b>	<b>215.830.768</b>	<b>(4,81)</b>

*Realisasi Belanja* **B.2 Belanja**

*Negara*

*Rp.77.033.691.875*

Realisasi Belanja instansi Semester II TA 2020 adalah sebesar Rp.73.476.223.777.atau 97% dari anggaran belanja sebesar Rp.75.617.149.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja Semester II TA 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester II TA 2019*

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	37.658.710.000	36.642.082.372	97,30
Belanja Barang	24.438.641.000	23.522.411.280	96,25
Belanja Modal	13.519.798.000	13.311.730.125	98,46
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>75.617.149.000</b>	<b>73.476.223.777</b>	<b>97,17</b>

Dibandingkan dengan Semester II TA 2020 Realisasi Belanja TA 2019 mengalami penurunan sebesar 4.62 % dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya.

*Perbandingan Realisasi Belanja Semester II TA 2020 dan 2019*

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	36.642.082.372	36.529.541.716	0,31
Belanja Barang	23.522.411.280	21.255.627.902	10,66
Belanja Modal	13.311.730.125	19.248.522.257	(30,84)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	73.476.223.777	77.033.691.875	(4,62)

### *Belanja Pegawai* **B.3 Belanja Pegawai**

*Rp.36.642.082.372*

Realisasi Belanja Pegawai Semester II TA 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.36.642.082.372,- dan Rp.36.529.541.716 Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar 0.12. persen dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya Penurunan Jumlah Pegawai untuk TA 2020.

#### *Perbandingan Belanja Pegawai Semester II TA 2020 dan 2019*

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	36.486.078.499	36.529.601.147	(0,12)
Jumlah Belanja Kotor	36.486.078.499	36.529.541.716	(0,12)
Pengembalian Belanja Pegawai	456.127	59.431	667
Jumlah Belanja	36.485.622.372	36.529.482.285	(0,12)

### *Belanja Barang* **B.4 Belanja Barang**

*Rp.23.522.411.280*

Realisasi Belanja Barang Semester II TA 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.23.522.411.280,- dan Rp.21.255.627.902,- Realisasi Belanja Barang Semester II TA 2020 mengalami kenaikan (10.66)% dari Realisasi Belanja Barang TA 2019.

*Perbandingan Belanja Barang Semester II TA 2020 dan 2019*

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang	23.531.911.280	21.255.627.902	10,71
Jumlah Belanja Kotor	23.531.911.280	21.260.489.902	10,68
Pengembalian Belanja	9.500.000	4.862.000	
Jumlah Belanja	23.522.411.280	21.255.627.902	10,66

*Belanja Modal*

*Rp.13.311.730.125*

**B.5 Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 13.311.730.125 dan Rp.19.248.522.257 Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2020 dan 2019*

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal	13.311.730.125	19.248.522.257	(30,84)
Jumlah Belanja Kotor	13.311.730.125	19.248.522.257	-30,84
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	13.311.730.125	19.248.522.257	-30,84

**B.5.1 Belanja Modal Tanah**

Realisasi Belanja Modal Tanah Semester II TA 2020 dan TA 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0. dan Rp.0. TA 2020 mengalami kenaikan/penurunan sebesar 0,- persen dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan belum selesai tahun anggaran.



*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2020 dan 2019*

URAIAN	REALISASI T.A. 2020	REALISASI T.A 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

**B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA 2020 adalah sebesar Rp.931.985.000, mengalami kenaikan sebesar Rp 4.17 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2019 sebesar Rp.172.800.000.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA 2020 dan 2019*

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK (TURUN) %
Komputer Unit	-	-	-
Peralatan Komputer	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	931.385.000,00	172.800.000,00	4,39
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	931.385.000,00	172.800.000,00	4,39

**B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2020 Rp.12.380.345.125 dan Rp.19.248.522.257 Realisasi Belanja Modal TA 2019 mengalami penurunan sebesar 35.68 persen dibandingkan Realisasi TA 2019.

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Semester II TA 2020 dan 2019*

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK (TURUN) %
Gedung dan Bangunan	12.380.345.125	19.248.522.257	-35,68
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal		-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>12.380.345.125</b>	<b>19.248.522.257</b>	<b>-35,68</b>

***B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan***

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Semester II TA 2020 dan TA 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0. dan Rp.0. Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2020 tidak mengalami kenaikan dan penurunan sebesar 0,00 persen dibandingkan Realisasi TA 2020. Hal ini disebabkan tidak ada dana modal jalan, irigasi jaringan

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2020 dan 2019*

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja modal jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Upah tenaga kerja	0	0	0,00
honor pengelolah teknis	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

***B.5.5 Belanja Modal Lainnya***

Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester II TA 2020 dan TA 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0. dan Rp.0. Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester II TA 2020 tidak ada kenaikan/penurunan sebesar 0.00 persen dibandingkan Realisasi TA 2019. Hal ini disebabkan pengadaan *software* untuk

mendukung implementasi akuntansi pendapatan berbasis akrual.

**Belanja Bantuan Sosial Rp.0.** **B.6 Belanja Bantuan Sosial**

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I TA 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester II 2020 dan 2019*

URAIAN	REALISASI TA 2019	REALISASI TA 2018	NAIK (TURUN) %
Kelompok pendidikan	0	0	0,00
Kelompok pendidikan cendrawasi	0	0	0,00
honor pengelolah teknis	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

**C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA**

*Kas di Bendahara Pengeluaran Rp.9.500.000*

**C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran**

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Semester II T.A 2020 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.9.500.000,- dan Rp.44.096.100,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Semester II TA 2020 dan 2019*

Keterangan	TH 2020	TH 2019
KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN	9.500.000	44.096.100
	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>9.500.000</b>	<b>44.096.100</b>

*Kas di  
Bendahara  
Penerimaan  
Rp.0*

## **.2 Kas di Bendahara Penerimaan**

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan Semester II T.A 2020 dan 2019 adalah sebesar masing-masing Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Semester II TA 2020 dan  
2019*

Keterangan	TH 2020	TH 2019
Kas di bendahara Penerima	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

*Kas Lainnya  
dan Setara  
Kas Rp.0*

## **C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas**

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas Semester II TA 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp.0. dan Rp.0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Semester II TA 2020 dan 2019*

No	Keterangan	TH 2020	TH 2019
1	Kas lainnya dan setara kas	-	-
2			0
Jumlah		-	-

**Piutang 4 Piutang PNBP**

**PNBP**

**Rp.1.286.5**

**12.**

Saldo Piutang PNBP Semester II TA 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp.1.286.512. dan Rp.0. Piutang PNBP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBP disajikan sebagai berikut:

*Rincian Piutang PNBP Semester II TA 2020 dan 2019*

URAIAN	TH 2020	TH 2019
Piutang PNB	1.286.512	-
Utang kpd pihak ketiga	0	0
Jumlah	1.286.512	-

**Bagian**

**Lancar**

**Tagihan**

**TP/TGR**

**Rp.9.288.11**

**9.**

**5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi Semester II T.A 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.9.288.119. dan Rp.42.000.000. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar TP/TGR Semester II TA 2020 dan 2019*

No	Nama	TH 2020	TH 2019
1	Ronal Tuasuun	-	-
2	Sugianto Basir	9.228.119	42.000.000
Jumlah		9.228.119	42.000.000

*Bagian  
Lancar  
TPA  
Rp.0.*

### **C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) Semester II T.A 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp.0. dan Rp.0. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar TPA Semester II TA 2020 dan 2019*

No	Nama	TH 2020	TH 2019
1		-	
2			
Jumlah		-	-

*Penyisihan  
Piutang  
Tak  
Tertagih –  
Piutang  
Lancar  
Rp.(46.140)*

### **C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar**

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar Semester II T.A 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp.(46.140) dan Rp (210.000) Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar  
Semester II TA 2020 dan 2019*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk PENDEK	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR	9.228.119	0,50%	(46.140)
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-	-	-
Bagian Lancar TPA	-	-	-
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-	-	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	-	-

### *Belanja* C.8 Belanja Dibayar di Muka

*Dibayar di Muka Rp.0.*

Saldo Belanja Dibayar di Muka Semester II T.A 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp.0. dan Rp.0. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Belanja Dibayar di Muka Semester II TA 2020 dan 2019*

No	Jenis	TH 2020	TH 2019
1		-	
2			
	Jumlah	-	-

### *Pendapatan yang Masih Harus Diterima* C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

*Rp.0*

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Semester II TA 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp.0. dan Rp.0. merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima  
Semester II TA 2020 dan 2019*

No	Jenis	TH 2020	TH 2019
1	Pendapatan jasa pelatihan	-	
2	Pendapatan jasa pelayanan		
Jumlah		-	-

### C.10 Persediaan

*Persediaan*

*Rp.1.885.696.*

*556*

Nilai Persediaan Semester II T.A 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp.1.885.696.556 dan Rp.1.630.397.575

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan Semester II TA 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan Semester II TA 2020 dan 2019*

Jenis	TA 2020	TH 2019
Barang Konsumsi	1.067.690.056	1.053.029.075
Amunisi	809.661.500	575.770.500
Barang untuk Pemeliharaan	8.345.000	1.598.000
Bahan baku		-
Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-
Aset Lain-lain untuk diserahkan kepada masyarakat	-	-
Bahan Baku	-	-
Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	1.885.696.556	1.630.397.575

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam keadaan baik .

*Tagihan*

*TP/TGR*

*Rp.9.228.11*

*9*

### C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Semester II TA 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp.9.228.119. dan Rp.42.000.000 Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya



yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Semester II TA 2020 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR Semester II TA 2020 dan 2019*

No	Uraian	TA 2020	TH 2019
1	Tagihan piutang TPTGR	9.228.119	4.200.000
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
5	-	-	-
6	-	0	0
Jumlah		9.228.119	4.200.000

*Tagihan  
Penjualan  
Angsuran  
Rp.0.*

**C.12 Tagihan Penjualan Angsuran**

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0. dan Rp.0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

*Rincian Tagihan TPA TA 2020 dan 2019*

No	Uraian	TA 2020	TH 2019
1	0		
6	-	0	0
Jumlah		-	-

*Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih –  
Piutang*

**C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang**

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Semester II TA 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar

*Jangka Panjang Rp.(0)*

Rp.(0) dan Rp.(604.706). Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Semester II TA 2020*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Bagian Lancar TP/TGR</b>			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
<b>Bagian Lancar TPA</b>			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>	<b>-</b>		<b>-</b>

*Tanah Rp.123.850.139.000*

**C.14 Tanah**

Tanah yang dimiliki Kantor Wilayah Kemenkumham Maluku TA Semester II 2020 dan 2018 adalah sebesar Rp.123.850.139.000 dan Rp.123.850.139.000 Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan TA 2020	123.850.139.000
Mutasi tambah:	
Selisih revaluasi aset	0
Mutasi kurang:	
Saldo TA 2019	123.850.139.000
Akumulasi Penyusutan TA 2019	-
Nilai Buku per 31 desember 2020	123.850.139.000

Rincian saldo Tanah Semester II TA 2020 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	40,001	LP Ambon	12,512,532,600
2	120,751	LP Piru	56,277,813,000
3	2,054	Cabang Rutan Saparua	585,390,000
4	31,097	Rutan Masohi	29,112,855,000
5	30,788	Cabang Rutan Namlea	2,596,914,000
5	2,974	Cabang Rutan Banda	999,963,000
6	6,500	Cabang Rutan Geser	2,355,542,000
7	1,699	Cabang Rutan Wahai	215,003,000
8	1,350	Cabang Rutan Wonreli	35,000,000
9	5,342	Cabang Rutan Dobo	67,444,700
10	10,832	LP Tual	2,931,184,000
11	22,792	Cabang Rutan Saumlaki	341,880,000
12	10,000	Rutan Ambon	9,352,800,000
13	10,000	Rupbasan Ambon	1,464,265,000
<b>Jumlah</b>			<b>118,848,586,300</b>

Peralatan dan  
Mesin  
Rp.35.858.97  
1.411

### C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin Semester II T.A 2020 dan 2019 adalah Rp.25.858.971.411 dan Rp.32.484.987.288., Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo TA 2019	32.484.987.288
Mutasi tambah:	3.373.984.123
Transfer Masuk	0
Reklasifikasi Masuk	0
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	0
Mutasi kurang:	0
Transfer Keluar	-
Reklasifikasi Keluar	-
Koreksi Pencatatan	-
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo TA 2019	35.858.971.411
Akumulasi Penyusutan TA 2020	0
Nilai Buku TA 2020	35.858.971.411

Transfer Masuk dan transfer Keluar sebesar Rp.4.678.832.370 , terdapat pada satuan kerja sebagai berikut :

1. Balai Pemasyarakatan sebesar Rp8.974.800,00 berupa 1 unit Scanner;
2. LP Ambon sebesar Rp640.251.988,00 berupa 1 unit Perkakas Bengkel Kayu Lainnya, 1 unit Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use), 1 buah Alat Khusus Penindak Huru- Hara, 8 buah Flash Ball dan 1 buah scanner (Peralatan Personal Komputer);
3. LP Piru sebesar Rp8.974.900,00 berupa 1 buah scanner (Peralatan Personal Komputer);
4. Cabang Rutan Saparua sebesar Rp8.974.800,00 berupa scanner (Peralatan Personal Komputer);
5. Rutan Masohi sebesar Rp670.564.188 berupa 1 buah Tractor Four Wheel (dengan kelengkapannya), 8 buah Flash Ball, 1 buah scanner (Peralatan Personal Komputer);
6. Cabang Rutan Namlea sebesar Rp8.974.800,00 berupa 1 buah

- scanner (Peralatan Personal Komputer);
7. Cabang Rutan Banda sebesar Rp8.974.800,00 berupa 1 buah scanner (Peralatan Personal Komputer);
  8. Cabang Rutan Geser sebesar Rp8.974.800,00 berupa 1 buah scanner (Peralatan Personal Komputer);
  9. Cabang Rutan Wahai sebesar Rp8.974.800,00 berupa 1 buah scanner (Peralatan Personal Komputer);
  10. Cabang Rutan Wonreli sebesar Rp8.974.800,00 berupa 1 buah scanner (Peralatan Personal Komputer);
  11. Cabang Rutan Dobo sebesar Rp109.270.550,00 berupa 1 buah mesin las listrik, 1 buah mesin gergaji , 1 buah Tractor Tangan dengan kelengkapannya, 1 buah mesin jahit , 1 buah Alat Rumah Tangga Lainnya (Home use) dan 1 buah Scanner (Peralatan Personal Komputer).
  12. LP Tual sebesar Rp8.974.800,00 berupa 1 buah scanner (Peralatan Personal Komputer);
  13. Cabang Rutan Saumlaki sebesar Rp8.974.800,00 berupa 1 buah scanner (Peralatan Personal Komputer);
  14. Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku sebesar Rp2.500.925.600,00 berupa 2 buah Alat Detektor Barang Terlarang, 12 unit Power Supply , 12 buah P.C Unit , 12 buah Printer , 2 buah scanner.
  15. Rutan Ambon sebesar Rp5.401.949.200,00 berupa 1 buah alat detector Barang terlarang/X-ray, 1 buah scanner;
  16. Rupbasan Ambon sebesar Rp8.974.800,00 berupa 1 buah scanner (Peralatan Personal Komputer).

- Reklasifikasi Masuk sebesar Rp238.222.000,00 terdapat pada satuan kerja :

LP Ambon Rp2.600.000, LP Piru Rp136.400.000, Cabang Rutan Saparua Rp36.343.000, Cabang Rutan Banda Rp17.472.000, Cabang Rutan Banda Rp6.250.000, Cabang Rutan Dobo

Rp5.000.000,Cabang Rutan Saumlaki Rp34.157.000.

- Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Lainnya sebesar Rp2.000.000 terdapat pada satuan kerja : LP Tual sebesar Rp2.000.000.

*Gedung dan Bangunan Rp.155.029.610.869*

### C.16 Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan Semester II TA 2020 dan 2019 adalah Rp155.029.610.869. dan Rp.136.335.973.637.. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan TA 2019		136.335.973.637
Mutasi tambah:		-
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP		-
Rekasifikasi Masuk		8.861.041.084
Revaluasi Aset		31.000.791.112
Barang Berlebih Hasil Inventarisasi	2.316.812.000	
Reklasifikasi Masuk Hasil Inventarisasi	8.662.062.000	
Koreksi Niai Tim Penertiban Aset	20.021.917.112	
Koreksi Pencatatan Nilai Kuantitas		7.458.696.929
Pengembangan melalui KDP		572.720.498
Mutasi kurang:		
Koreksi semu hasil Penilaian kembali		(15.027.848.093)
Reklasifikasi Keluar		(8.861.041.084)
Reklasifikasi Keluar Hasil Inventarisasi		(8.662.062.000)
Saldo TA 2018		138.459.006.197
Akumulasi Penyusutan TA 2019		(13.010.649.807)
Nilai Buku TA 2019		136.335.973.637

Mutasi tambah :

- Reklasifikasi Masuk sebesar Rp.19.073.751.000 terdapat pada satuan kerja .
- Revaluasi Aset sebesar Rp31.000.791.112 terdapat pada satuan kerja : Bapas Ambon Rp3.363.959.069, LP Ambon Rp6.936.073.189, LP Piru Rp2.194.978.000. Cabang Rutan Saparua Rp1.814.112.201,Rutan Masohi Rp9.956.496.348, Cabang Rutan Namlea Rp13.297.230.901, Cabang Rutan Banda Rp5.561.587.458, Cabang Rutan Geser Rp1.454.345.036

Cabang Rutan Wahai Rp1.100.276.635, Rutan Ambon Rp4.325.687.796, Rupbasan Ambon Rp4.250.155.170.

- Pengembangan melalui KDP sebesar Rp.1.705.722.257 terdapat pada satuan kerja Lapas perempuan Kelas III Ambon .

Mutasi Kurang :

- Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset Rp12.760.691.348 pada satuan Kerja Lembaga Pemasyarakatan Piru .
- Koreksi semua hasil Penilaian Kembali sebesar Rp10.330.017.943 terdapat pada satuan kerja sebagai berikut :  
Bapas Ambon Rp751.619.069, LP Ambon Rp3.008.201.823, LP Piru Rp2.789.603.791, Cabang Rutan Saparua Rp316.346.201, Rutan masohi Rp406.294.884, Cabang Rutan Namlea Rp2.051.296.520, Cabang Rutan Banda Rp1.195.458.458, Cabang Rutan Geser Rp522.632.036, Cabang Rutan Wahai Rp1.069.351.634, Rutan Ambon Rp1.034.150.046, Rupbasan Ambon Rp1.441.726.813.
- Reklasifikasi keluar sebesar Rp8.861.041.084 terdapat pada satuan kerja Lembaga Pemasyarakatan Ambon
- Reklasifikasi keluar hasil inventarisasi sebesar Rp8.662.062.000 terdapat pada satuan kerja Cabang Rutan Namlea .

### *Jalan, Jarir* **C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

*gan dan  
Irigasi  
Rp.0.*

Jalan, Irigasi, dan Jaringan Semester II TA 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp.0 dengan rincian sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan TA 2020	-
Mutasi tambah:	
Penambahan jaringan teknologi informasi	-
Mutasi kurang:	-
Reklasifikasi Keluar	-
Koreksi Pencatatan	-
Saldo TA 2019	-
Akumulasi Penyusutan TA 2020	-
Nilai Buku TA 2020	-

### **Aset Tetap C.18 Aset Tetap Lainnya**

#### **Lainnya**

Rp.62.510.000  
0

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya TA Semester II 2020 dan 2019 adalah Rp.62.510.000 dan Rp.62.510.000. sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan TA 2019	62.510.000
Mutasi tambah:	
Mutasi kurang:	
Koreksi Pencatatan	-
Saldo TA 2019	62.510.000
Akumulasi Penyusutan TA 2019	-
Nilai Buku TA 2020	62.510.000

### **Konstruksi**

#### **Dalam**

#### **Pengerjaan**

Rp.9.862.636.432

### **C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)**

Saldo konstruksi dalam pengerjaan Semester II TA 2020 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.9.862.636.432 dan Rp.19.075.722.257

### **Akumulasi**

#### **Penyusutan**

#### **Aset Tetap**

Rp.(36.307.0

### **C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester II TA 2020 dan 2019 adalah masing-masing Rp.(45.556.332.386) dan Rp.(36.830.316.949) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan



09.581)

alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester II TA 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester II  
TA 2020 dan 2019*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	3.373.984.123	-27.796.538.670	31.170.522.793
2	Gedung dan Bangunan	18.095.466.997	-17.748.893.716	35.844.360.713
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
4	Aset Tetap Lainnya	62.510.000	10.900.000	10.900.000
Akumulasi Penyusutan		21.531.961.120	-45.534.532.386	67.025.783.506

*Aset Tak  
Berwujud  
Rp.0.*

**C.21 Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) Semester II T.A 2020 dan 2019 adalah Rp.0. dan Rp.0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**C.22 Aset Lain-Lain**

*Aset Lain-  
Lain  
Rp.1.216.383.  
050*

Saldo Aset Lain-lain Semester II T.A 2020 dan 2019 adalah Rp.1.216.383.050 dan Rp.1.684.771.039 Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo TA 2019	1.684.771.039
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
Koreksi Pencatatan	-
- Penggunaan Kembali BMN Yang di hentikan	-
Saldo TA 2019	1.684.771.039
Akumulasi Penyusutan	(468.387.989)
Nilai Buku II TA 2020	1.216.383.050

ncian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi  
Penyusutan  
dan  
Amortisasi  
Aset Lainnya  
Rp.(1.205.429  
.150)*

### C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Semester II T.A 2020 dan 2019 adalah masing-masing Rp.(1.205.429.150) dan Rp.(1.647.445.131) Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Semester II TA 2020 adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya*

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Software	0	0	0
Jumlah	0	0	0
Aset Lain-lain	1.684.771.039	62.510.000	0
Jumlah	1.684.771.039	62.510.000	0

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Uang Muka  
dari KPPN  
Rp.9.500.0  
000*

#### **C.24 Uang Muka dari KPPN**

Saldo Uang Muka dari KPPN Semester II T.A 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp.9.500.000. dan Rp44.096.100. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kejadian masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang  
kepada  
Pihak  
Ketiga  
Rp.253.575.  
289*

#### **C.25 Utang kepada Pihak Ketiga**

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga Semester II T.A 2020 dan 2018 masing-masing sebesar Rp.253.575.289 dan Rp.704.722.958. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku Semester II TA 2020 adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Utang kepada Pihak Ketiga*

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Air		
Listrik		
Telpon		
Internet		
Bahan Makanan Napi	253.575.289	
Tunjangan kinerja	-	
Belanja Pegawai		
honor supir	-	
belanja sewa mobil	-	
<b>Total</b>	<b>253.575.289</b>	

*Pendapatan  
Diterima di  
Muka  
Rp.0.*

### **C.26 Pendapatan Diterima di Muka**

Nilai Pendapatan Diterima di Muka Semester II T.A 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0. dan Rp.0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan.

*Beban yang  
Masih Harus  
Dibayar Rp0*

### **C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar**

Beban yang Masih Harus Dibayar Semester II T.A 2020 dan 2019 sebesar Rp.0. dan Rp.0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut.

#### *Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar Semester TA 2020 dan TA 2019*

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Air		
Listrik		
Telpon		
Internet		
Bahan Makanan Napi	253.575.289	
Tunjangan kinerja	-	
Belanja Pegawai		
honor supir	-	
belanja sewa mobil	-	
<b>Total</b>	<b>253.575.289</b>	

*Ekuitas  
Rp.276.702.31  
2.438,-*

### **C.28 Ekuitas**

Ekuitas Semester II T.A 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.276.702.312.438,- dan Rp..266.006.134.551. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Pendapatan PNB*  
*Rp.110.790.592*

## **D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**

### **D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak**

Jumlah Pendapatan untuk Semester II TA 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp.110.790.592 dan Rp.95.871.663 Pendapatan tersebut.

*Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester II TA 2020 dan 2019*

<b>URAIAN</b>	<b>TH 2020</b>
Pendapatan penjualan hasil produksi	27,435,001
Pendapatan penjualan gedung dan bangunan	68,609,518
Pendapatan sewa gedung dan bangunan	81,813,591
Pendapatan penyelesaian TGR non bendahara	11,000,000
Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan	0
penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	6,100,345
penerimaan kembali belanja barang TAYL	8,957,167
pendapatan penerimaan kembali TYL	-
Pendapatan pelayanan dan administrasi hukum lainnya	1,542,000
pendapatan anggaran lain-lain	-
<b>Jumlah</b>	<b>205,457,622</b>

Pendapatan Lain-Lain merupakan pengembalian belanja pegawai dan belanja lainnya yang berasal dari transaksi Semester II 2020

*Beban Pegawai*  
*Rp.36.444.853.222*

### **D.2 Beban Pegawai**

Jumlah Beban Pegawai pada Semester II TA 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.36.444.853.222 dan Rp 36.602.641.566 Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS),

dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

*Beban Pegawai Semester II TA 2020 dan 2019*

URAIAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pegawai PNS	36.444.853.222	36.602.641.566	-0
beban pembulatan gaji PNS			
beban tunj.suami/istri PNS			
Beban tunj anak PNS			
beban tunj struktural PNS			
beban tunj fungsional PNS			
beban tunj pph PNS			
beban tunj beras PNS			
beban uang makan			
Beban Lembur			
Jumlah	36.444.853.222	36.602.641.566	-0

*Beban Persediaan*

*Rp.2.099.020.815*

**D.3 Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan pada Semester II TA 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.2.099.020.815,- dan Rp.1.527.453.997,- Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Semester II TA 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Beban Persediaan Semester II TA 2020 dan 2019*

URAIAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan	2.099.020.815	1.527.453.997	37
Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan			
beban Amunisi			
beban persediaan pita cukai			
beban persediaan bahan baku			
beban persediaan tujuan jaga-jaga			
Beban Persediaan Lainnya			
beban penyusian nilai persediaan			
beban persediaan pita,cukai,legas			
Jumlah	2.099.020.815	1.527.453.997	37

*Beban Barang dan  
Jasa  
Rp.17.213.958.376*

#### **D.4 Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban Barang dan Jasa Semester II TA 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.17.213.958.376 dan Rp.15.628.168.861 Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Semester II TA 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

#### *Beban Barang dan Jasa Semester II TA 2020 dan 2019*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Beban barang dan jasa	17.213.958.376	15.628.168.861	10,15
Jumlah	17.213.958.376	15.628.168.861	10,15

*Beban  
Pemeliharaan  
Rp2.937.116.186*

#### **D.5 Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan Semester II TA 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.2.937.116.186 dan Rp.2.918.274.941. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya penghematan pada pemeliharaan peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan untuk Semester II TA 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut

##### *Rincian Beban Pemeliharaan Semester II TA 2020 dan 2019*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan	2.937.116.186	2.918.274.941	0,65
Jumlah	2.937.116.186	2.918.274.941	0,65

*Beban Perjalanan  
Dinas  
Rp.1.861.054.375*

#### **D.6 Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas Semester II TA 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.861.054.375 dan Rp.2.803.248.239. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Semester II TA 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

##### *Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester II TA 2020 dan 2019*



URAIAN JENIS BEBAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Dinas	1.861.054.375	2.083.248.239	-10,67
	0	0	0,00
Jumlah	1.861.054.375	2.083.248.239	-10,67

*Beban Barang  
untuk Diserahkan  
kepada Masyarakat  
Rp.0*

#### **D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat**

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester II TA 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.10.000.000. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Semester II TA 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat  
Semester TA 2020 dan 2019*

URAIAN JENIS BEBAN	Semestet II TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Barang diserahkan kepada masyarakat	0	10.000.000	-100,00
	0	0	0,00
Jumlah	0	10.000.000	-100,00

*Beban Bantuan  
Sosial Rp.0*

#### **D.8 Beban Bantuan Sosial**

Beban Bantuan Sosial Semester II TA 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Semester II TA 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Bantuan Sosial Semester II TA 2020 dan 2019*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
Beban bantuan sosial	0	0	#DIV/0!
	0	0	0,00
Jumlah	0	0	#DIV/0!

*Beban Penyusutan  
dan Amortisasi  
Rp.8.598.184.394*

### **D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Semester II 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.8.598.184.394 dan Rp 8.327.264.450. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Semester II 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan AmortisasiTA Semester II 2020 dan 2019*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan dan Amortisasi	8.598.184.394	8.327.264.450	-
			-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	8.598.184.394	8.327.264.450	

*Beban Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih  
Rp.(210.000)*

### **D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Semester II 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.(73.580) dan Rp.(210.000). Rincian Beban Penyisihan

Piutang Tak Tertagih untuk Semester II 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester II  
TA 2020 dan 2019*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	-73.580	-210.000	(64,96)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar	0	0	#DIV/0!
Jumlah	-73.580	-210.000	(64,96)

*Surplus dari  
Kegiatan Non  
Operasional  
Rp.228.183.143*

### D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Semester II 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Rincian Kegiatan Non Operasional Semester II TA 2020 dan  
2019*

URAIAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
kegiatan non operasional lainnya	228.183.143	112.651.937	102,56
Penjualan Alat Kantor	0	0	#DIV/0!
Selisih Kurs	0	0	#DIV/0!
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan *)	0	0	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	228.183.143	112.651.937	102,56

*\*)Pendapatan/BebanPenyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*

*Pos Luar Biasa  
Rp.0*

### D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Semester II 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Rincian Pos Luar Biasa Semester II TA 2020 dan 2019*

URAIAN	Semester II 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNB	0	0	#DIV/0!
Beban Perjalanan Dinas	0	0	#DIV/0!
Beban Persediaan	0	0	#DIV/0!
Jumlah	0	0	#DIV/0!

## PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### *Ekuitas Awal*

*Rp.276.702.312.43*

*8*

### **E.1 Ekuitas Awal**

Nilai ekuitas Semester II 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.276.702.312.438 dan Rp266.006.134.551

### *Defisit LO*

*Rp.(68.815.140.053*

*)*

### **E.2 Surplus (Defisit) LO**

Jumlah Defisit LO untuk Semester II 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp.(68.815.140.053) dan Rp(66.888.418.454) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### *Penyesuaian Nilai*

*Aset*

*Rp0*

### **E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset**

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk Semester II 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp0 dan Rp0 Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

### *Koreksi Nilai*

*Persediaan Rp.0*

### **E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan**

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan

persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk Semester II 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0

Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Koreksi Nilai Persediaan*

Jenis Persediaan	Koreksi
koreksi nilai persedian	-
Jumlah	-

*Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp.0*

**E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap**

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk Semester II T.A 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.3.895.821.693. Selisih Revaluasi Aset Tetap tersebut berasal dari penilaian ulang atas tanah, gedung dan bangunan serta jalan, irigasi dan jaringan berupa jalan jembatan dan bangunan air.

*Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp1.047.311.459*

**E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi**

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk Semester II T.A 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp.1.047.311.459 dan Rp.1.026.177.950. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

*Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Semester II T.A 2020*

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	1.047.311.459
	-
	-
	-
Jumlah	1.047.311.459

*Koreksi Lain-*

**E.3.6 Koreksi Lain-Lain**

Lain  
Rp.6.967.156

Koreksi Lain-Lain untuk Semester II T.A 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp.6.967.156 dan Rp.0 Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

*Rincian Koreksi Lain-Lain*

Jenis beban	jumlah koreksi
koreksi beban	6.967.156
koreksi pendapatan	
koreksi piutang	
koreksi kewajiban	
koreksi hibah	
Jumlah	6.967.156

**E.4 Transaksi Antar Entitas**

Transaksi Antar  
Entitas Rp  
76.169.849.058

Nilai Transaksi Antar Entitas Semester II T.A 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.76.169.849.058 dan Rp.81.968.155.391 Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

*Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas*

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Transaksi Antar Entitas	76.169.849.058
	-
Jumlah	76.169.849.058

**E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan

transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode Semester II T.A 2020 dan 2019, DDEL sebesar Rp.0 sedangkan DKEL sebesar Rp.0

#### **E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar**

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan Semester II TA 2020 sebesar Rp.76.169.849.058 terdiri dari:

Jenis	Entitas awal	Nilai	
Peralatan dan mesin	76.169.849.058	266.006.134.551	0,00
	0	0	0,00
	0	0	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>76.169.849.058</b>	<b>266.006.134.551</b>	<b>0,00</b>

Sedangkan Transfer Keluar sampai Semester II TA 2020 sebesar Rp0.

#### **E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung**

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung Semester II TA 2020 sebesar Rp.0-. dari total Rp.0,- yang diterima sepanjang Semester II TA 2020.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung Semester II TA

2020 adalah Rp0.

Rincian pengesahan Hibah untuk Semester II TA 2020 adalah sebagai berikut:

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
1	-	Uang	Rp -
2	-	Barang	Rp -
<b>Total Pengesahan</b>			<b>Rp -</b>
Pengesahan Pengembalian Hibah			Rp -
<b>Jumlah</b>			<b>Rp -</b>

*Ekuitas Akhir*

*Rp.276.702.312.438*

### **E.5 Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas pada Semester II TA 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 280.761.072.552,- dan Rp.276.702.312.438,-



lampiran I: Rincian Akumulasi Penyusutan

**Kantor Wilayah Maluku**  
**Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan,**  
**Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap**  
**Untuk Periode Semester II TA 2020**

Ada pada hasil e-rekon simak BMN  
(data terlampir)

## **A. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.**

Masih terdapat pagu minus belanja barang (52) sebesar Rp 1.500.000 terdapat pada lapas kelas III dobo masih dalam proses ralat SPM.

### **F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

TPTGR a.n Sugianto Basir di lakukan pemotongan gaji per ulan sebesar Rp.1.500.000.-

#### **Masih Terdapat sisa UP PADA NERACA**

1. Lapas Kelas III Saparua sebesar Rp.9.500.000 Sudah di setor ke kas Negara bukti setoran terlampir
2. Masih terdapat Piutang Bukan Pajak pada satker Rumah Tahanan Negara Ambon sebesar Rp.1.286.512 pengembalian sisa Bama tahun anggaran 2020 sudah di kembalikan ke kas Negara.

Jtang kepada pihak ketiga Sebesar Rp.253.575.289,-yang terdiri dari utang belania pegawai dan bahan makanan narapidana.

### **F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

Dalam penyusunan laporan keuangan semester II 2020 kementerian Hukum dan HAM Maluku (05) masih melakukan updet versi lama 20.01 sementara dalam mengacu versi terbaru yaitu versi 20.02 satker sementara melakukan rekon ulang dengan KPPN setempat apabila satker selesai melakukan rekon, dilakukan perbaikan CLAK Wilayah

RINCIAN REALISASI BELANJA DALAM PENANGANAN PONDEMI COVID-19 T.A 2020

NO	Nama satker	Kode akun	No SP2D	Jumlah	Rincian Belanja
1	LPKA Ambon	521841	200611302004768	34.940.000	Masker, Handsanitizer, Sarung tangan, Vitamin
2	Lapas Ambon	521841	200611304008528 , 200611304011011	15.000.000	Masker, Sarung Tangan, Hand Sanitizer, Sabun Cair, Thermometer Gun
3	Rutan Masohi	521841	201731304004748	5.990.000	Masker, cairan disinfektan, sabun cair, vitamin
4	Lapas Wonreli	521131 523114 532119	201041701000237	19.000.000	Masker, cairan disinfektan, sabun cair, vitamin
5	Lapas Tual	521131	200841304003512	5.000.000	Bilik Steril, Masker, Sarung Tangan, Sanitazer, dll
6	Kanwil	521131 532111	200611701000892 200611701000810	38.050.000 45.366.000	Thermometer, Tempat tidur pasien, tiang infus, tandu, kursi roda,
7	Lapas Perempuan	521131	200611701001211	7.360.000	Belanja Operasional Penanganan Pandemi Covid-19
8	Rupbasan Ambon	521241	200611302002284 , 200611304008795	20.715.000	'Masker,Sarung tangan,Alat Semprot,Sabun Cuci tangan dan Bilik Sterill
9	Lapas Piru	521131	201731304006955	8.160.000	Masker,Sarung tangan,Alat Semprot,Sabun Cuci tangan
10	Lapas Saparua	521841	201731304009085	15.000.000	Masker,Sarung tangan,Alat Semprot,Sabun Cuci tangan
	Jumlah			<b>180.336.000</b>	

## Lampiran:

1. Hasil e-rekon Wilayah 2020
2. Hasil e-rekon Simak BMN Wilayah 2020
3. Telaah LK Wilayah 2020